

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA
PADA KANTOR POLDA
SUMUT**

Oleh :

SAIPUL
No. Stb : 99 830 0355



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2003**

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA
PADA KANTOR POLDA
SUMUT**

S K R I P S I

Oleh :

SAIPUL
No. Stb : 99 830 0355

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

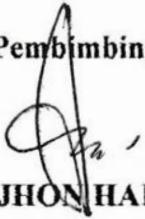
**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2003**

Judul Skripsi : **PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA
PADA KANTOR POLDA SUMUT**

Nama Mahasiswa : *SAIPUL*
No. Stb : 99 830 0355
Jurusan : Manajemen

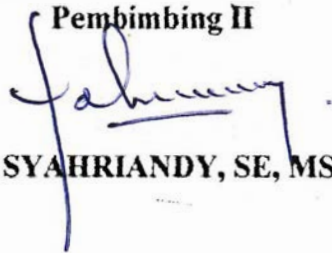
Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs. H. JHON HARDY, MSi)

Pembimbing II



(H. SYAHRIANDY, SE, MSi)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Drs. H. JHON HARDY, MSi)



Dekan



(H. SYAHRIANDY, SE, MSi)

Saipul,

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN
KOORDINASI KERJA PADA KANTOR POLDA SUMUT (dibawah
bimbingan Bapak. Drs. H. Jhon hardy, MSi selaku pembimbing I dan Bapak
H. Syahriandy, SE, MSi selaku pembimbing II)**

Organisasi adalah suatu sarana atau alat kegiatan dari orang – orang yang bekerjasama dalam usaha mencapai tujuan. Struktur organisasi yang akan dibentuk tentunya struktur organisasi yang baik, sehat dan efisien.

Bentuk struktur organisasi didasarkan atas tujuan dari segi wewenang, tanggungjawab dan hubungan kerja dalam organisasi yang bersangkutan dan dapat dibedakan atas, sistem organisasi garis, fungsional, garis dan staf dan lain – lain.

Besarnya organisasi secara keseluruhan maupun satuan kerja akan sangat mempengaruhi struktur organisasi. Tujuan manajemen dapat dicapai bila mempunyai kesediaan bekerjasama dan kegiatan tersebut dapat dikoordinir dengan baik. Koordinasi yang baik akan menciptakan efisiensi di dalam organisasi dan akan memberikan arti penting bagi tercapainya efisiensi terhadap usaha yang lebih khusus.

Koordinasi mutlak diperlukan dalam proses manajemen dari setiap organisasi yang maju dan kompleks dengan demikian hubungan organisasi dan koordinasi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah, disingkat Polda, adalah pelaksana utama kewilayahan Polri, yang berkedudukan langsung dibawah Kapolri.

Polda, dalam daerah hukumnya, menyelenggarakan tugas pokok Polri. Selaku alat Negara penegak hukum memelihara serta meningkatkan tertib hukum dan bersama sama dengan segenap komponen kekuatan pertahanan keamanan negara lainnya, membina ketentraman masyarakat dalam wilayah negara guna mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Sejalan dengan usahanya, dalam pencapaian tujuannya pihak pimpinan menggunakan hubungan sistem koordinasi vertical dan horizontal. Dengan koordinasi vertical dapat dilihat adanya koordinasi yang dilaksanakan atasan langsung yaitu mengkoordinir bidang atau bagian yang dibawahinya.

Koordinasi horizontal merupakan koordinasi antara bagian – bagian yang berjalan secara sejajar diantara para kepala – kepala bagian yang memiliki level yang sama. Struktur organisasi yang digunakan pada Kantor POLDA SUMUT berbentuk garis yang terdiri dari berbagai bagian yang erat kaitannya dengan tugas dan luasnya pekerjaan yang akan dilaksanakan. Secara nyata bagian – bagian ini terdiri dari unit unit, dimana unit – unit ini diberi wewenang sesuai bidang tugasnya.

Setiap tugas yang dilaksanakan oleh masing – masing unit harus dilaporkan ke pimpinan secara tertulis, sehingga pimpinan dapat mengontrol pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Hambatan yang dihadapi oleh Kantor POLDA Sumut dalam mencapai tujuannya meliputi:

1. Adanya kecemburuan sosial antara unit / jenjang kekuasaan disebabkan banyaknya jenjang kekuasaan yang terdapat pada Kantor Polda Sumut dengan bidang tugas yang berbeda – beda.

2. Masih adanya anggota yang kurang menyadari tentang arti penegakan hukum sesuai dengan tujuan berdirinya Polda Sumut..
3. Adanya sikap seorang anggota yang masih mementingkan dirinya sendiri atau kelompoknya sehingga sering terjadi penyelesaian masalah pelanggaran undang undang / kantibmas diselesaikan di tempat oleh oknum petugas.

Cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat antar jenjang kekuasaan untuk membahas atau membicarakan masalah yang dihadapi, untuk mencari jalan keluar bagi masalah yang dihadapi.
2. Meningkatkan disiplin kerja anggota sehingga memiliki kesadaran disiplin yang tinggi dapat memberikan tindakan tegas terhadap pelaku / masyarakat yang melanggar undang – undang dan mengacau keamanan.
3. Mengenakan tindakan indisipliner terhadap anggota yang terdapat melakukan pelanggaran.
4. Melakukan rotasi kerja dengan kriteria dan jangka waktu yang telah ditentukan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan anugerah Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (Bapak H. Syahriandy, SE, MSi) yang sekaligus sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi selaku Ketua Jurusan, sekaligus pembimbing I yang telah banyak mencurahkan perhatian dan bimbingan sepenuhnya pada penyelesaian skripsi ini.
4. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mendidik penulis mulai dari memasuki bangku kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sampai selesainya penulis menempuh pendidikan.
5. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah mendidik dan mengasuh penulis sejak kecil hingga menjadi manusia dewasa yang mengerti arti hidup.
6. AKBP Drs. Darmono, AKBP Drs. Didit Prabowo, AKBP Drs. Didit Widjanardi, SH, AKBP Drs. Adhi Prawoto, SH, AKP Jhoni Sitepu yang telah banyak memberikan bantuan moril dan spiritual kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.

Akhirnya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa uraian dan pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, mengingat masih terbatasnya pengalaman, pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang berguna nantinya bagi kesempurnaan tulisan ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.
Terimakasih.

Medan, 31 Mei 2003

Penulis

(Saipul)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	2
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
F. Metode Analisis	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian Organisasi dan Struktur Organisasi	6
B. Bentuk – Bentuk Organisasi	8
C. Prinsip – Prinsip Organisasi	18
D. Departementasi	18
E. Pendelegasian Wewenang	19
F. Rentang Kendali	24

BAB III :	KANTOR POLDA SUMUT	28
	A. Gambaran Umum	28
	B. Rentang Kendali	65
	C. Jenjang Kekuasaan	76
	D. Hambatan Yang Dihadapi Dan Cara Mengatasinya	77
BAB IV :	ANALISIS DAN EVALUASI	79
BAB V :	KESIMPULAN DAN SARAN	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bentuk Struktur Organisasi Garis	13
Gambar 2 : Bentuk Struktur Organisasi Fungsional	14
Gambar 3 : Bentuk Struktur Organisasi Garis dan Staff	16
Gambar 4 : Bentuk Struktur Organisasi Fungsional dan Staff	17
Gambar 5 : Struktur Organisasi Kantor Polda Sumut	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Jumlah Bawahan dan Jumlah Hubungan	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, setiap organisasi akan berusaha menciptakan efisiensi dan efektivitasnya dalam kegiatan sehari – hari. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara penetapan, pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggungjawab yang tepat pada struktur organisasi yang terlibat dalam organisasi didalam melakukan koordinasi kerja dan pengintegrasian fungsi yang ada dalam organisasi. Dengan demikian akan diperoleh kesatuan komando (unity of action) di dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Berkaitan dengan hal itu, maka struktur organisasi haruslah disusun sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga diperoleh efek sinergisme.

Hasil dari pengorganisasian ini adalah struktur organisasi yang didalamnya terdapat sistem pembagian kerja, pendelegasian wewenang dan tanggungjawab serta tata hubungan antara bagian atau individu baik secara vertikal maupun horizontal. Dengan demikian tumpang tindih dalam pelaksanaan kegiatan organisasi dapat diminimalisir sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik, tertib dan lancar. Hasil dari pekerjaan yang demikian akan menghasilkan efisiensi dan efektifitas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dalam tulisan ilmiah dengan judul “ **PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA PADA KANTOR POLDA SUMUT.**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada Kantor POLDA SUMUT ditemukan adanya masalah yang kemudian dirumuskan sebagai berikut ” **Kurang adanya koordinasi antara bawahan dengan pengambil keputusan sehingga kelancaran tugas terganggu dalam pencapaian tujuan.**”

C. Hipotesis

“Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya”.^{1]}

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis mencoba menyusun hipotesis sebagai berikut: “**Jika ada koordinasi yang efektif antara bawahan dengan pimpinan, maka diharapkan tugas dapat berjalan lancar sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.**”

¹ Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah**. Edisi VII, Tarsito, Bandung, 1995, hal. 39.

DAFTAR PUSTAKA

- Fremont E. Kast, James E. Rosenberg, **Organization and Management, (Organisasi dan Manajemen)**, Terjemahan A. Hasymi Ali, Cetakan Keempat, Edisi Keempat, Bumi Aksara, Jakarta 1995.
- Harold Koontz, Cryrill O'Dennel, Heinz Weilhrich, **Management**, Terjemahan Jusuf Udaya, Edisi VIII, Jilid I, Erlangga, Jakarta 1998.
- James A.F. Stoner, **Manajemen**, Jilid Satu, Edisi Revisi, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
- Jeff Madura, **Pengantar Bisnis**, Buku I, Edisi Pertama, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Malayu SP. Hasibuan, **Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah**, Cetakan Pertama, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta 2001.
- M. Manullang, **Pengantar Ekonomi Perusahaan**, Cetakan XI, Edisi Revisi, Penerbit BKLM, Yogyakarta - Medan, 1989.
- Sutarto, **Dasar - Dasar Organisasi**, Cetakan XIV, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1998.
- T. Hani Handoko, **Manajemen**, Cetakan Kedua, Penerbit BPFE - UGM, Yogyakarta, 1998.
- Ulbert Silalahi, **Dasar – Dasar Organisasi**, Cetakan Pertama, Mandar Maju, Bandung, 1996.
- Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah**, Edisi VII, Tarsito, Bandung 1995.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Buku Penuntun Pembuat Thesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah**, Edisi I, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta, 1995.